

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN BUKU BERJENJANG (BUKUBESAR) SISWA KELAS 1V SDN POGO LEDE

Ardianto Datu Biru<sup>1</sup>, Petrus Lende<sup>2</sup>, Heronimus Delu Pingge<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, Universitas Katolik Weetebula

Email : [ardiantodatubiru@gmail.com](mailto:ardiantodatubiru@gmail.com)<sup>1</sup>

[petruslende16@gmail.com](mailto:petruslende16@gmail.com)<sup>2</sup>

[pinggeroni@gmail.com](mailto:pinggeroni@gmail.com)<sup>3</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tanggung jawab guru sebagai pendidik lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Tugas guru dituntut memiliki kompetensi yang dapat mendukung tugas tersebut, antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Guru harus berusaha untuk memperhatikan apa yang sudah ada serta mengadakan penyempurnaan cara pengajaran agar prestasi siswa dapat ditingkatkan. Permasalahan pada penelitian adalah rendahnya kemampuan baca siswa. Tujuan penelitian ini yaitu. meningkatkan minat baca peserta didik, peserta didik mampu memaknai bacaan, menggunakan tanda baca dengan tepat, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Ada 6 tahapan kegiatan yaitu, (1) melakukan koordinasi dan konsultasi dan meminta persetujuan pimpinan dalam rencana kegiatan, (2) mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan informasi umum yang dibutuhkan, (3) mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, (4) guru memfasilitasi peserta didik membaca bersama, (5) guru memberikan penguatan, dan (6) evaluasi kegiatan. Dari hasil pelaksanaan penelitian di SDN Pogo Ledo Kecamatan Kota Tambolaka. Kabupaten sumba barat daya, maka diperoleh hasil bahwa penggunaan buku berjenjang (buku besar) dapat mengatasi rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IV</i></p>	<p>Diajukan: 11-12-2023 Diterima: 13-1-2024 Diterbitkan : 25-2-2024</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>The teacher's responsibility as an educator places more emphasis on the task of planning and implementing teaching. The teacher's job is to have competencies that can support this task, including personality competence, pedagogical competence, professional competence and social competence. Teachers must try to pay attention to what already exists and make improvements to teaching methods so that student achievement can be improved. The problem in research is the low reading ability of students. The aim of this research is. increase students' interest in reading, students are able to interpret reading, use punctuation correctly, follow developments in science and technology. Data collection techniques in this research are documentation, interviews and observation. There are 6 stages of activities, namely, (1) coordinatng and consulting and asking for leadership approval in activity plans, (2) collecting information and data relating to the general information needed, (3) preparing for the implementation of activities, (4) teachers facilitating students reading together, (5) the teacher providing reinforcement, and (6) evaluating the activity. From the results of conducting research at SDN Pogo Ledo, Tambolaka City District. Southwest Sumba Regency, the results</i></p>	<p><b>Kata Kunci:</b> <i>kemampuan membaca, membaca bersama, minat baca, big book, siswa SD</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>reading ability, reading together, interest in reading, big books, elementary school students</i></p>

*obtained show that the use of leveled books (big books) can overcome the low reading ability of class IV students*

**Cara mensitasi artikel:**

Biru, A.D., Lende, P., & Pingge, H.D. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Buku Berjenjang (Buku Besar) Siswa Kelas 1V SDN Pogo Lede. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 2(1), 113–120. <https://jurnal.academicenter.org/index.php/IJEB>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan yang paling efektif dalam upaya menghadapi arus globalisasi dan pengembangan kemampuan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan, peserta didik dibina untuk dirinya sendiri yaitu diri yang memiliki potensi yang luar biasa. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan supaya menjadi lebih baik. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam dunia pendidikan guru sangat berperan penting. Guru merupakan salah satu profesi dari tenaga kependidikan. Guru bertugas sebagai pengajar yaitu pelaksanaan proses pembelajaran dan menjadi proses yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengabdian guru dalam dunia pendidikan memberikan kontribusi yang tinggi dalam rangka mencapai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tertera pada pembukaan Undang-Undang dasar 1945. Guru sebagai sebuah profesi tenaga kependidikan memiliki hak dan kewajiban yang menyangkut dunia pendidikan yang digeluti. Hak guru merupakan apa-apa saja yang didapatkan oleh seseorang yang memiliki profesi guru, dan kewajiban guru adalah apa-apa saja yang harus dilaksanakan seorang guru dalam menjalankan profesinya. Hak dan kewajiban guru ini dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen sehingga setiap guru mendapatkan perlindungan terhadap hak yang dimiliki dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Tanggung jawab guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Tugas guru dituntut memiliki kompetensi yang dapat mendukung tugas tersebut, antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Djollong (2019) menyatakan bahwa guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Hazmi (2019) juga menyampaikan bahwa di tangan guru, mutu dan kepribadian peserta didik dibentuk.

Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Guru mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa. Hasil observasi di SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya menunjukkan minat baca peserta didik masih begitu rendah. Padahal di era globalisasi ini masyarakat semakin kritis terhadap segala aspek perkembangan minat baca dan kemampuan membaca siswa saat ini sangatlah memprihatinkan. Rohim, Rahmawati, & Kudus (2020) pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan menuntut setiap siswa memiliki

kemampuan baca dan tulis yang lebih, dengan tujuan agar siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman. Hal ini disebabkan metode yang diberikan kepada siswa kurang bahkan tidak menyenangkan bagi siswa. Sebagai metode berorientasi pada hasil bukan pada proses. Rendahnya minat baca siswa ini menjadikan kebiasaan membaca yang rendah. Dan untuk meningkatkan keterampilan minat baca kepada siswa perlu dirancang suatu inovasi baru agar siswa memiliki ketertarikan lebih dalam hal membaca. Keberadaan perpustakaan di sekolah dianggap biasa memberikan solusi untuk meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan sumber belajar semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umumnya. Demikian juga perpustakaan sekolah didirikan dengan tujuan selain sebagai sumber informasi dan sumber belajar perpustakaan sekolah juga diharapkan bisa atau dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca, kegemaran membaca dan budaya baca bagi siswa.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini jenis berupa *pretest* yang digunakan untuk mengetahui membaca peserta didik kelas 1V Selanjutnya observasi, dalam penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah wali kelas IV. SDN Pogo Lede. Observasi dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan membaca bersama. Dokumentasi merupakan data penunjang dari penelitian, meliputi wawancara dan kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan minat baca, serta penggunaan tanda baca yang tepat siswa kelas IV SDN Pogo Lede, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba barat daya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil yaitu 8 Agustus 2023 sampai 10 Desember 2023 di SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya. Alat analisis kriteria isu yang digunakan dalam penulisan ini adalah alat analisis AKPK (Aktual, Kekhlayakan, Problematika, Kelayakan), sedangkan penentuan kualitas isu dilakukan dengan menggunakan alat analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

**Tabel 1. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas ISU APKL**

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

**Tabel 2. Analisis Isu APKL**

No	Isu	A (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	L (1-5)	Jumlah	Rank
1	Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1V	4	5	5	5	19	1
2	Kurangnya kesadaran warga sekolah untuk menjaga	3	3	3	4	13	4

No	Isu	A (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	L (1-5)	Jumlah	Rank
3	kebersihan sekolah Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola letak kursi dan meja kelas	4	3	4	4	15	3
4	Kurangnya kemampuan guru dalam memajang hasil karya siswa	2	3	3	3	11	5
5	Kurangnya keterampilan jaritmatika dasar perkalian	4	4	3	5	16	2

Dari analisis kriteria isu dengan alat analisis APKL tersebut di atas lalu diambil tiga nilai tertinggi yaitu rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IV, kurangnya keterampilan jaritmatika dasar perkalian, dan kurangnya kemampuan guru dalam mengelola letak kursi dan meja kelas. Dari kriteria isu yang mendapat ranking tiga besar tersebut kemudian dilakukan analisis lanjutan yaitu analisis kualitas isu dengan alat analisis USG, yang meliputi kriteria: (1) *Urgency*: seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti; (2) *Seriousness*: seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan; dan (3) *Growth*: seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya. Penilaian secara dilakukan dengan menggunakan nilai dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5, semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut sangat urgen dan sangat serius untuk segera ditangani.

Tabel 3. Analisis Kualitas Isu Menggunakan USG

No	Penilaian Masalah	Kriteria			Jumlah	Rank
		U (1-5)	S (1-5)	G (1-5)		
1	Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas III	5	4	5	14	1
2	Kurangnya keterampilan jaritmatika dasar perkalian	3	4	3	11	2
3	Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola letak kursi dan meja kelas	4	3	3	10	3

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui gambaran penerapan membaca bersama menggunakan buku berjenjang (buku besar) pada siswa kelas IVsekolah dasar, mengetahui pemahaman kemampuan membaca sebelum dan sesudah penerapan. *auditory intellectually repetition* (AIR), dan mengetahui pengaruh penerapan membaca bersama menggunakan buku berjenjang (buku besar) sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya berlangsung dari 8 Agustus 2023 sampai 10 Desember 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku berjenjang (buku besar) terlaksana dengan sangat efektif. Kemampuan membaca peserta didik menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan buku berjenjang (buku besar). Hal ini menunjukkan penerapan membaca bersama menggunakan buku berjenjang (buku besar) berpengaruh terhadap minat baca

peserta didik kelas IV SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka' Kabupaten Sumba Barat Daya.

Capaian penelitian direalisasikan berdasarkan rancangan penelitian yang telah dibuat penulis yang bertindak sebagai guru SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya. Dalam melaksanakan kegiatan yang dibuat dalam butiran rancangan penelitian peran kepala sekolah, rekan sejawat, dan siswa sangat dominan dalam keberhasilan penulis melaksanakan semua kegiatan tersebut. Dengan kerjasama yang bersinergi baik dengan kepala sekolah dan rekanrekan guru SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka' Kabupaten Sumba Barat Daya semua kegiatan berjalan dengan lancar.

Tugas guru secara lebih terperinci dijelaskan dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, diantaranya menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, menyusun silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan kegiatan pembelajaran, menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran, menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya, menganalisis hasil penilaian pembelajaran, melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggungjawabnya (khusus guru kelas), menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional, membimbing guru pemula dalam program induksi, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran, melaksanakan pengembangan diri, melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, melakukan presentasi ilmiah. Berdasarkan core isu yang diangkat yaitu Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IV Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya, maka gagasan pemecahan isu yang akan dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan baca siswa melalui membaca bersama guru dan peserta didik kelas IV.

Pada rancangan ini, isu yang diangkat adalah rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IV. Pertimbangan diambilnya isu ini berdasarkan realita yang terjadi di lingkungan sekolah dimana masih kurangnya kemampuan membacasiswa akan pentingnya memaknai dan memahami isi bacaan. Keadaan tersebut tentunya akan menimbulkan dampak yang sangat buruk terhadap siswa, sehingga membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi yang mereka miliki terutama pada aspek bahasa dan kosa kata. Salah satu cara untuk mencegah rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IV adalah membaca bersama dengan menggunakan buku A1 yaitu buku besar yang bergambar, berwarna, dan tulisan hurufnya besar. Diansyah, Saputra & Kurino (2019) menyatakan bahwa *big book* memiliki kelebihan dapat menanamkan kebiasaan membaca siswa, karena ukuran teks yang besar dan setiap kata atau frasa mudah dipahami dan penggunaannya disesuaikan dengan tingkat kelas dan kebutuhan para siswa; membuat siswa membaca dengan keras di depan temanteman sekelasnya, dan itu dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada diri siswa, karena mereka telah berhasil sebagai pembaca awal, dan dengan demikian siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca; melalui lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa tidak merasa takut atau malas dengan tugas yang diberikan guru; dan melalui suasana membaca yang

menyenangkan di kelas, siswa dapat mengasumsikan bahwa mereka membaca dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rosmaya & Muliawati (2018) Media *big book* dapat menarik perhatian siswa untuk tertarik mengikuti kegiatan membaca, juga menawarkan bacaan dengan tampilan menarik dengan beberapa aktifitas kecil yang dapat mengasah kemampuan motorik anak. Sulaiman (2017) *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Selanjutnya Mu'awwanah (2018) bahwa *big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih Big Book yang isicerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri big book sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Sesuai dengan tugas dan tanggungjawab penulis kegiatan yang di lakukan sebagai Penelitian Tindakan Kelas pada SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka' Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur dikaitkan dengan nilai-nilai dasar ASN.

Terdapat 6 tahapan kegiatan penelitian nilai dasar yang dilakukan di tempat tugas peneliti, meliputi :

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dan meminta persetujuan Pimpinan dalam rencana kegiatan; Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 8 Agustus 2023. Berkomunikasi dengan dengan kepala sekolah maupun guru-guru pada unit kerja. Sebelum menyampaikan maksud dan tujuan terlebih dahulu penulis menyampaikan maksud dan tujuan. Dari tahap kegiatan pertama ini diperoleh surat persetujuan dari pimpinan untuk mengangkat isu yang telah dianalisis.
2. Mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan informasi umum yang dibutuhkan. Tahap kegiatan kedua ini dilakukan wawancara untuk mengetahui penyebab masalah terhadap isu yang akan diangkat. Wawancara dilakukan dengan pimpinan yaitu kepala sekolah, guru kelas IV maupun dengan guru-guru lain yang terlaksana pada tanggal 8 Agustus 2023. Setelah mengetahui penyebab masalah maka langkah selanjutnya pada tahap ini. adalah membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama 3 bulan.
3. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan. Untuk melaksanakan kegiatan ini diperlukan beberapa persiapan yang baik, yaitu mengambil data awal berupa nilai membaca kemudian mendata buku di perpustakaan untuk mengetahui tersedianya buku yang akan digunakan memilih buku berjenjang. Setelah tersedia buku maka langkah selanjutnya adalah membersihkan ruang kelas dan menyiapkan kursi dan tikar untuk tempat membaca.
4. Guru memfasilitasi peserta didik membaca bersama. Tahapan keempat ini merupakan kegiatan inti yaitu membaca bersama. Guru bertanya mengenai warna sampul buku bacaan, gambar apa yang dilihat, dan tempat kejadiannya, lalu guru membaca setelah itu diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga buku selesai dibaca.
5. Guru memberikan penguatan. Setelah buku selesai dibaca maka guru memberikan penguatan berupa pertanyaan tentang isi buku yang telah dibaca dan menyampaikan pesan-pesan moral. Contohnya jangan membuang sampah ke sungai sebab dapat

menyebabkan banjir dan mengucapkan terima kasih. jika ada yang member atau menolong.

6. Evaluasi kegiatan. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya. kegiatan ini maka perlu diadakan evaluasi. Bentuk evaluasi dari kegiatan kemampuan membaca yaitu. melakukan perhitungan dengan cara: 100 dibagi jumlah kata dalam wacana, hasilnya dikalikan dengan jumlah kesalahan yang ada, hasil perkalian dibulatkan dalam persen (%), hasil pembulatan kedalam persen dikurangkan dari 100%. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikategorikan dalam tiga tingkatan membaca yang diungkapkan oleh Zubaidah (2013:55) yaitu: (1) tingkat independen, jika penguasaan membaca 97% atau lebih, (2) tingkat instruksional, jika penguasaan membaca 90% sampai 96%, dan (3) tingkat frustrasi, jika penguasaan membaca di bawah 90%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membaca bersama peserta didik dan guru menggunakan buku besar dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas IV SDN Pogo Lede Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya dan telah dilaksanakan serta diseminarkan pada tanggal 8 Desember 2023 dihadapan kepala sekolah dan rekan-rekan guru.

Peserta didik dapat memahami penggunaan tanda baca titik dan tanda koma dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penggunaan buku besar yang dilaksanakan melalui kegiatan membaca bersama dan diajukan saran kepada guru diharapkan dapat menggunakan buku besar sebagai salah satu kegiatan membaca yang lebih efektif membantu siswa memahami sumber bacaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., dan Kurino, Y. D. (2019). Media pembelajaran big book sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(1), 58.
- Kushardiyanti, Dessy & Burhanudin, M. A. (2021). Analisis Core Isu Pada Pelayanan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Guru MI is a peer-reviewed journal that focuses on critical studies of basic education*, 3 (2), 3-5. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/smartcampus/std/login.php>
- Mu'awwanah, U. (2020). Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 3, 324. Retrieved from Rosmaya,
- Elin dan Muliawati, Hesti (2018). Menumbuhkan minat baca anak menggunakan media big book untuk menciptakan budaya literasi di SD 1 Balagedog Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar* 1(1) 42, Retrieved from
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3).
- Sulaiman. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah begeri bantang-

bantaeng makassar. *Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen (e-Journal)* 9(2),  
193. Retrieved from